

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY* DAN
EARNING PER SHARE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

ENGGAR PRILIAN SEPTRIAS BIMANTARA

B 100 160 007

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY*, DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode 2016-2019)

PUBLIKASI ILMIAH

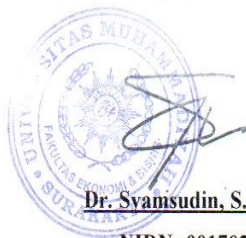
Oleh:

ENGGAR PRILIAN SEPTRIAS BIMANTARA

B100160007

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Syanisudin, S.E., M.M.

NIDN: 0017025701

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019)

Oleh:

ENGGAR PRILIAN SEPTRIAS BIMANTARA

B 1001 160 007

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 2 Mei 2020

Dewan Penguji:

1. M. Farid Wajdi, S.E., M.M., Ph.D.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Syamsudin, S.E., M.M.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Prof. Dr. M. Wahyudin, M.S
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Dr. Syamsudin, S.E., M.M.)
NIK/NIDN: 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Juli 2020

Penulis



ENGGAR PRILIAN SEPTRIAS BIMANTARA

B 100160007

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Jumlah populasi 43 perusahaan dan sampel sebanyak 12 perusahaan yang diperoleh dengan teknik purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROA dan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan, sedangkan ROE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan. Secara simultan variabel ROA, ROE dan EPS berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan.

Kata kunci: Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), nilai perusahaan

Abstract

This study aims to determine the effect of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) on the value of the company in the burdened companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016-2019. The population of this study is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016-2019. Total population of 43 companies and a sample of 12 companies were obtained by purposive sampling technique. Data analysis method used in this study uses multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that partially the ROA and EPS variables have a significant positive effect on the value of banking companies, while ROE has no significant positive effect on the value of banking companies. Simultaneously the variables ROA, ROE and EPS affect the value of banking companies.

Keywords: Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), company value

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini persaingan antar perusahaan semakin meningkat, perusahaan dituntut untuk dapat menghadapi persaingan tersebut dengan strategi yang sudah ditetapkan dan dapat mencapai tujuan dari perusahaan yang sudah ditetapkan. Salah satu tujuan perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemilik perusahaan, hal tersebut dapat tercipta apabila perusahaan dapat dengan tepat mengimplementasikan keputusan keuangannya. Perusahaan yang bergerak di sektor bisnis terdiri dari berbagai macam bidang, dari bidang usaha perdagangan, industri, pertambangan, pertanian, manufaktur, peternakan, properti, keuangan dan bidang usaha yang lainnya (Oktavia and Desmintari 2016).

Perusahaan *Go Public* mempunyai berbagai macam tantangan dalam persaingan dalam dunia bisnis, salah satunya bagaimana cara perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan harus fokus dalam mencapai tujuannya baik itu tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Tujuan dari manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang dikaitkan dengan tiga keputusan keuangan yaitu investasi, pendanaan dan keputusan dividen (Efni 2017).

Penelitian tentang nilai perusahaan sangat penting dilakukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang telah dimiliki dan bagaimana cara perusahaan dalam mengelola pendanaan dari pemodal. Nilai perusahaan sangat penting karena dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai perusahaan pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaan dimasa yang akan datang.

Nilai perusahaan dapat ditentukan dengan profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Laba yang diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang

bagus sehingga para investor akan merespon positif dan harga saham akan meningkat dan berdampak baik juga pada nilai perusahaan. Pengukuran profitabilitas dapat menggunakan beberapa indikator seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik (Rinnaya, Andini, and Oemar 2016).

Penggunaan indikator sebagai alat ukur dari suatu variabel sangat diperlukan karena hal tersebut dapat memberikan kemudahan dalam memahami makna. Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan Tobin's Q yaitu nilai pasar aset di atas nilai buku aset, dimana nilai pasar aset ditambah nilai buku aset dikurangi nilai buku ekuitas dan dikurangi pajak yang ditanggungkan (Zolotoy, O'Sullivan, and Chen 2019). Nilai Tobin's Q merupakan indikator pengukuran nilai perusahaan dari sisi potensi nilai pasar yang dapat menggambarkan suatu kondisi peluang investasi yang dimiliki oleh perusahaan.

Perbedaan antara hasil penelitian terdahulu dengan teori, maka akan dilakukan penelitian lanjut oleh penulis. Hal yang membedakan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penulis mengubah objek penelitian menjadi perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 dengan menggunakan proksi Tobin's Q sebagai pengukuran nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dari segi menghasilkan laba manajemen keuangan yaitu mengenai *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share*. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak terkait yang membutuhkan informasi dari hasil penelitian ini.

2. METODE

2.1 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan perbankan.

2.2 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Sumber data yang digunakan yaitu *annual report* perusahaan perbankan selama periode 2016-2019 yang diperoleh di web resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan dan menggunakan data sekunder dari berbagai sumber.

2.4 Definisi Operasional Variabel

2.4.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini ada 3, yaitu *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Earning Per Share*.

2.4.1.1 *Return on Asset* (X₁)

Return on Asset adalah rasio untuk mengukur seberapa baik manajemen dalam menggunakan semua aktiva untuk menghasilkan laba. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (Parhusip, Topowijono, and Sulasmiyati 2016). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Assets} \times 100 \quad (1)$$

2.4.1.2 *Return on Equity* (X₂)

Return on Equity adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelola modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. Para pemegang saham melakukan investasi untuk mendapatkan pengembalian atas uang mereka, dan ROE menunjukkan mereka telah melakukan investasi dilihat dari kacamata akuntansi (Parhusip, Topowijono, and Sulasmiyati 2016). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Net\ Income\ after\ Tax}{Total\ Equity} \times 100\% \quad (2)$$

2.4.1.3 *Earning Per Share* (X₃)

Earning Per Share merupakan rasio untuk mengukur pendapatan bersih yang diperoleh setiap lembar saham biasa. Salah satu alasan investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen, jika nilai EPS kecil maka kecil pula kemungkinan perusahaan untuk membagikan dividen. Maka dapat dikatakan para investor akan lebih meminati saham yang memiliki EPS tinggi dibandingkan

dengan saham yang memiliki EPS rendah (Pangestuti 2018). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$EPS = \frac{Earning\ After\ Tax}{Number\ of\ Share\ Outstanding} \times 100\% \quad (3)$$

2.4.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, indikator untuk mengukur nilai perusahaan merupakan harga saham yang diperjual belikan (Kurniawati 2018). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diindikasikan dengan proksi Tobin's Q, nilai Tobin's Q yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan di masa yang akan datang. Hal ini juga merupakan keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Hasibuan, Dzulkirom, and Endang 2016). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$TOBIN = \frac{MVE + DEBT}{TA} \quad (4)$$

2.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis statistik yaitu metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 25. Model analisis data yang digunakan yaitu menggunakan angka-angka, rumus atau model matematis untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* terhadap nilai perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Std.Deviation
<i>Return on Asset</i> (ROA)	48	0,34	3,12	1,7308	0,70314
<i>Return on Equity</i> (ROE)	48	1,07	18,30	11,3994	4,60663
<i>Earning Per Share</i> (EPS)	48	21,50	1131,40	326,4079	310,76290

Nilai Perusahaan	48	0,10	1,69	1,0450	0,22218
------------------	----	------	------	--------	---------

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 1 menunjukkan bahwa untuk variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,34, nilai maksimum sebesar 3,12, nilai rata-rata sebesar 1,7308 dan nilai standar deviasi sebesar 0,70314. Variabel ROE memiliki nilai minimum sebesar 1,07, nilai maksimum sebesar 18,30, nilai rata-rata sebesar 11,3994 dan nilai standar deviasi 4,60663. Variabel EPS memiliki nilai minimum 21,50, nilai maksimum 1131,40, nilai rata-rata 326,4079 dan nilai standar deviasi 310,76290. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,10, nilai maksimum sebesar 1,69, nilai rata-rata sebesar 1,0450 dan nilai standar deviasi sebesar 0,22218.

3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Pengujian Normalitas

<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Asymp.Sig	Syarat	Keterangan
0.172	0,107	>0,05	Normal

Berdasarkan tabel 2, uji normalitas pada model regresi menunjukkan nilai signifikansi atau Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,107. Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi atau Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05.

3.2.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
ROA	0,271	3,694	Tidak Terjadi Multikolinieritas
ROE	0,343	2,919	Tidak Terjadi Multikolinieritas
EPS	0,540	1,853	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 3, uji multikolinearitas semua variabel bebas menunjukkan nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas.

3.2.3 Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Pengujian Autokorelasi

Model	<i>Durbin-Watson</i>	Keterangan
Nilai	1,712	Tidak Terjadi Autokorelasi

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* pada model regresi sebesar 1,712 dimana angka tersebut terletak diantara -2 sampai +2 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

3.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
ROA	0,665	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
ROE	0,562	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
EPS	0,074	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.3 Hasil Uji Ketepatan Model

3.3.1 Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0.698 ^a	0,487	0,452	0,16452

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4.7 diperoleh nilai sebesar 0,487. Hal ini menunjukkan bahwa variasi nilai perusahaan yang dapat dijelaskan oleh variabel ROA, ROE dan EPS sebesar 48,7%, sedangkan sisanya sebesar 51,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.3.2 Uji Signifikansi (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	1,129	3	0,376	13,906	0,000
Residual	1,191	44	0,027		
Total	2,320	47			

Penelitian ini memperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,82. Kemudian dari tabel 7 yaitu model regresi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 13,906 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan ini maka model regresi memiliki nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($13,906 > 2,82$). Jika dilihat dari nilai signifikansinya,

maka nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa model regresi (*goodness of fit*) yang digunakan sudah tepat untuk menggambarkan adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.4 Hasil Uji Hipotesis

3.4.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	t-hitung	Sig.
Konstanta	0,726	10,406	0,000
ROA	0,135	2,051	0,046
ROE	0,001	0,119	0,906
EPS	0,000	2,146	0,037

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.9 dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0,726 + 0,135 \text{ ROA} + 0,001 \text{ ROE} + 0,000 \text{ EPS} + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 0,726 dengan nilai positif, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel ROA, ROE dan EPS tidak ada maka nilai perusahaan berada pada angka 0,726.
- 2) Variabel ROA (X_1) diperoleh koefisien sebesar 0,135 yang menunjukkan bahwa, apabila pada variabel ROA meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan perbankan akan meningkat sebesar 0,135 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
- 3) Variabel ROE (X_2) diperoleh koefisien sebesar 0,001 yang menunjukkan bahwa, apabila pada variabel ROE meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,001 dengan asumsi variabel independen lain dalam kondisi konstan.
- 4) Variabel EPS (X_3) diperoleh koefisien sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa, apabila variabel EPS meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan akan berada di nilai sebesar 0,000 dengan asumsi variabel independen lain dalam kondisi konstan.

3.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t-hitung	Sig.	Keterangan
ROA	2,051	0,046	Berpengaruh Positif
ROE	0,119	0,906	Tidak Berpengaruh
EPS	2,146	0,000	Berpengaruh Positif

Penelitian ini memperoleh hasil nilai t tabel sebesar 2,01537. Berdasarkan hasil tabel diatas, maka pengaruh ROA, ROE dan EPS dapat dijelaskan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,051 > 2,01537$). Adapun tingkat signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yang sudah ditetapkan, yaitu ($0,046 < 0,05$). Dengan demikian, variabel ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama diterima.

Berdasarkan hasil nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,119 < 2,01537$). Adapun tingkat signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi yang sudah ditetapkan, yaitu ($0,906 > 0,05$). Dengan demikian, variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua ditolak.

Berdasarkan hasil nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} $2,146 > 2,01537$). Adapun tingkat signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yang sudah ditetapkan, yaitu ($0,000 > 0,05$). Dengan demikian, variabel EPS berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga diterima.

3.5 Pembahasan

3.5.1 Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Return on Asset (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil regresi linear berganda dan uji t yang diperoleh, dimana nilai koefisien regresi ROA memiliki arah positif yaitu 0,135 dengan nilai signifikansi sebesar 0,046 yang artinya signifikan karena $0,046 < 0,05$. Demikian dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif

signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rinnaya, Andini, and Oemar 2016) dan (Kholis, Sumarmawati, and Mutmainah 2018) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

3.5.2 Pengaruh *Return on Equity* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan

Return on Equity (ROE) merupakan salah satu rasio keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk menghitung efisiensi perusahaan, dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan jumlah modal. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya atau modal yang ada untuk menghasilkan laba.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil regresi linear berganda dan uji t yang diperoleh, dimana nilai koefisien regresi ROE memiliki arah yang positif yaitu 0,001 dengan nilai signifikansi sebesar 0,906 yang artinya tidak signifikan, karena $0,906 > 0,05$. Demikian dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasibuan, Dzulkrirom, and Endang 2016) dan (Utami and Zulfikar 2016) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.5.3 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang banyak diperhatikan oleh calon investor, karena informasi EPS dianggap paling mendasar dan dapat menggambarkan prospek pendapatan perusahaan masa depan. EPS adalah bentuk pemberian laba yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil regresi EPS memiliki arah negatif yaitu 0,000 dengan nilai signifikansi sebesar 0,037 yang artinya

signifikan karena $0,037 < 0,05$. Demikian dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nafisah, Halim, and Sari 2018) dan (Haryati and Ayem 2014) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Penutup

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap nilai perusahaan studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Hal ini ditunjukkan dengan hasil koefisien maupun t_{hitung} adalah positif dan nilai signifikansi ROA lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis pertama diterima dan ROA terbukti positif signifikan untuk digunakan dalam memprediksi nilai perusahaan.
- 2) ROE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Hal ini ditunjukkan dengan hasil koefisien maupun t_{hitung} adalah positif dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga hipotesis kedua ditolak dan ROE tidak terbukti signifikan untuk digunakan dalam memprediksi nilai perusahaan.
- 3) EPS berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Hal ini ditunjukkan dengan hasil koefisien maupun t_{hitung} adalah positif dan nilai signifikansi EPS lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis ketiga diterima dan EPS terbukti positif signifikan untuk digunakan dalam memprediksi nilai perusahaan.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Variabel independen yang digunakan hanya tiga, yaitu *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). Sedangkan temuan yang lain terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Variabel ROA, ROE dan EPS hanya berpengaruh sebesar 48,7% sedangkan 51,3% sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.
- 2) Dari 43 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini hanya 12 perusahaan yang dapat dijadikan sampel.
- 3) Periode penelitian hanya dilakukan selama empat tahun.

4.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan tersebut maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi investor dapat melihat *Return on Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) sebagai pertimbangan untuk melakukan investasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian, sehingga akan diperoleh gambaran jelas tentang pasar modal di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Efni, Yulia. 2017. "The Mediating Effect of Investment Decisions and Financing Decisions on The Effect of Corporate Risk and Dividend Policy against Corporate Value." *Journal of Advanced Research in Law and Economics* 8 (1): 40–51. [https://doi.org/10.14505/jarle.v8.1\(23\).05](https://doi.org/10.14505/jarle.v8.1(23).05).
- Haryati, Winur, and Sri Ayem. 2014. "Pengaruh Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011)." *Jurnal Akuntansi* 2 (1): 43–55.
- Hasibuan, Veronica, Moch AR Dzulkirom, and N G Wi NP Endang. 2016.

- “Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015).” *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 39 (1): 139–47.
- Kholis, Nur, Dewi Eka Sumarmawati, and Hestin Mutmainah. 2018. “Factors That Influence Value of the Company.” *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 16 (1): 19–25.
- Kurniawati, Fitcha Fitri. 2018. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016).” 1–16.
- Nafisah, Nila Izatun, Abdul Halim, and Ati Retna Sari. 2018. “Pengaruh Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Assets Turnover (TATO), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2.” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 6 (2): 1–17.
- Oktavia, Oky, and Desmintari Desmintari. 2016. “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Dividend Payout Ratio (Dpr) Terhadap Nilai Perusahaan.” *Equity* 19 (2): 115. <https://doi.org/10.34209/equ.v19i2.480>.
- Pangestuti, Dewi Cahyani. 2018. “Pengaruh EPS, DER Dan ROA Terhadap Tobin’s Q Pada Perusahaan Pertambangan Dan Energi Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Mitra Manajemen* 2 (5): 449–64. <http://e-jurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/125/69>.
- Parhusip, Hara Agum Gumelar, Topowijono, and Sri Sulasmiyati. 2016. “Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Adminitrasi Bisnis* 37 (2): 163–72.
- Rinnaya, Ista Yansi, Rita Andini, and Abrar Oemar. 2016. “Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014).” *Journal Of Accounting* 2 (2): 1–18.
- Utami, Efika Nurul Setyo, and Zulfikar. 2016. “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan.” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 7 (10): 4117–24. [https://doi.org/10.13040/IJPSR.0975-8232.7\(10\).4117-24](https://doi.org/10.13040/IJPSR.0975-8232.7(10).4117-24).
- Zolotoy, Leon, Don O’Sullivan, and Yangyang Chen. 2019. “Local Religious Norms, Corporate Social Responsibility, and Firm Value.” *Journal of Banking and Finance* 100: 218–33. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2019.01.015>.